

Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II

Tohriah^{1*}, Ni Wayan Rati²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 May 2018
Received in revised form
25 July 2018
Accepted 10 October 2018
Available online 25
November 2018

Kata Kunci:

Picture and picture, audio-visual, hasil belajar.

Keywords:

Picture and picture, audio-visual, learning outcomes.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IIB SD Laboratorium Undiksha tahun ajaran 2017/2018 setelah diterapkan model picture and picture berbantuan media audio visual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode tes. Pada siklus I diperoleh persentase rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia adalah 82,67% dan rata-rata skor aktivitas belajar siswa 73,50 dengan kategori aktif, aktivitas guru berkategori baik dengan skor 73,50. Pada siklus II data hasil belajar dan aktivitas siswa maupun guru mengalami peningkatan yakni persentase rata-rata hasil belajar 90,11% berkategori sangat tinggi, dan skor rata-rata aktivitas belajar siswa 81,00 dengan kriteria aktif, aktivitas guru berkategori baik dengan skor sebesar 81,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model picture and picture berbantuan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IIB SD Laboratorium Undiksha tahun ajaran 2017/2018.

ABSTRACT

The purpose of this research was to know the improvement of students' learning outcomes of Indonesian subject in class IIB SD Undiksha Laboratory academic year 2017/2018 after applying model picture and picture assisted with audio visual media. The present research was a classroom action research held in 2 cycles. Every cycle consisted of the planning stages, the implementation, observation and evaluation and reflection. Methods used in collecting the data in this research was administering observation and test. In the first cycle, the average percentage of learning outcomes obtained was 82.67% and the average score of learning activities was 73.50 in which categorized as active, and teacher's activity was categorized good with a score of 73.50. In second cycle data of learning result and activity of student and teacher had increased with 90,11% of average percentage of learning result and categorized very high, and students' activity average score was 81,00 in which categorized active, teacher's activity was categorized good with score equal to 81.00. Thus, it could be concluded that the application of picture and picture model assisted with audio-visual media could improve the students' learning outcomes of Indonesian subject in class IIB SD Undiksha Laboratory academic year 2017/2018.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor yang menjadi penentu tersebut diantaranya adalah sumber daya manusia, daya dukung peralatan serta perangkat kebijakan. Berbagai faktor pada akhirnya bermuara pada tujuan akhir proses pendidikan yaitu kelancaran proses pembelajaran. Pemerintah terus berupaya meningkatkan sarana fisik maupun nonfisik yang dapat menunjang optimalnya proses pembelajaran (Jaya, 2014).

Berbicara proses pembelajaran tentunya tidak akan terlepas dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dalam proses pembelajaran baik guru maupun siswa mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin mencapai keberhasilan. Bagi guru keberhasilan yang dimaksud adalah dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, berprestasi dan dapat meningkatkan daya intelektual dan daya emosional. Bagi siswa keberhasilan yang dimaksud adalah mampu berhasil meraih prestasi belajar.

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IIB di SD Laboratorium diperoleh informasi bahwa; 1) Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran kurang bervariasi dan guru masih menggunakan model konvensional, 2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran tergolong kurang aktif siswa hanya mendengar dan mengamati guru menjelaskan, 3) Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya bersumber dari buku, siswa hanya menerima materi yang diberikan oleh guru tidak ada umpan balik dari siswa sehingga menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran, 4) Peserta didik kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan karena kurangnya partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran, 5) Kurangnya penggunaan media yang dapat menarik perhatian peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wali kelas IIB di SD Laboratorium Undiksha pada tanggal 23 Maret 2018, bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibelajarkan di kelas IIB guru masih menggunakan metode ceramah atau diskusi sederhana. Proses pembelajaran yang diterapkan guru belum bervariasi dengan model-model pembelajaran yang lainnya. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Keadaan seperti inilah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Data yang diperoleh dari wali kelas IIB sebanyak 28% masih yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya nilai yang dicapai siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan aktivitas belajar siswa, siswa cenderung merasa bosan dan jenuh dengan suasana pembelajaran dikelas yang hanya mendengar penjelasan materi dari guru sehingga hasil belajar yang diinginkan tidak tercapai. Sehingga terjadi kesenjangan hasil belajar antar siswa, kesenjangan yang paling terlihat yaitu pada muatan Bahasa Indonesia dengan nilai terendah yaitu 40 dan tertinggi 100 dengan rata-rata kelas 78,3.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada muatan bahasa Indonesia. Pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menggunakan kombinasi model pembelajaran dengan media pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dari beberapa model lainnya adalah model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*. Shoimin (2014:122) Model pembelajaran "*Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis". Melalui model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat menguji kesiapan siswa, melatih memahami materi dengan cepat melalui gambar, meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* dikombinasikan dengan media audio visual. Prastowo (2013:341) "*media audio visual* merupakan media yang mengandung pesan yang penyampaiannya pada alat kesadaran manusia melalui indra penglihatan dan pendengaran". Penyampaian materi dengan media audio visual pembelajaran menjadi tidak membosankan, sehingga dapat membuat proses belajar menjadi lebih mudah, menarik, menyenangkan dan dapat membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu media audio visual adalah video pembelajaran.

Kombinasi antara model pembelajaran *Picture and Picture* dan media audio visual merupakan solusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model *picture and picture* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IIB SD Laboratorium Undiksha tahun ajaran 2017/2018.

Masalah yang muncul di kelas IIB SD Laboratorium Undiksha adalah siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Keadaan seperti ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi maka alternatif tindakan yang dilakukan adalah melalui Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, dengan menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran.

Adapun urutan langkah pembelajarannya adalah: (1) pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan, literasi dan apersepsi; (2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (3) siswa mengamati video pembelajaran; (4) siswa memperhatikan bermacam gambar yang ditunjukkan oleh guru dan mengurutkan gambar sehingga menjadi urutan yang tepat berdasarkan video pembelajaran yang telah diamati sebelumnya; (5) siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar tersebut; (6) siswa membentuk kelompok diskusi; (7) setiap kelompok mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik; (8) guru membimbing kegiatan diskusi siswa; (9) siswa mempresentasikan hasil diskusi; (10) siswa yang lain menanggapi; (11) guru memberikan umpan balik terhadap tanggapan siswa; (12) guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa; (13) guru memberikan penghargaan kelompok; (14) siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran; (15) siswa mengerjakan evaluasi (16) guru memberikan tindak lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IIB SD Laboratorium Undiksha tahun ajaran 2017/2018 setelah diterapkan model *picture and picture* berbantuan media audio visual.

2. Metode

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Laboratorium Undiksha pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIB SD Laboratorium Undiksha berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 19 orang laki-laki.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 (Tiga) kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Tahapan tindakan siklus dijelaskan sebagai berikut.

Perencanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu menelaah SK, KD, indikator, dan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II, menyusun RPP sesuai dengan model *Picture and Picture*, menyiapkan media pembelajaran berupa video dan gambar, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik dan evaluasi, serta membuat lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa.

Pelaksanaan Tindakan, Dalam pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan RPP yang telah disusun pada tahap perencanaan dan berperan sebagai guru serta pengumpul data.

Pengamatan/Observasi, Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini melalui observasi langsung. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual*. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan observasi bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilaksanakan dengan bantuan dari guru kolaborator dan teman sejawat untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi berupa lembar pengamatan yang telah disiapkan dalam tahap perencanaan.

Refleksi, yaitu merenungkan atau mengingat serta menghubungkan kejadian interaksi di kelas, serta mengkaji proses pembelajaran yaitu keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual* serta melihat ketercapaian indikator penelitian pada setiap siklus. Melalui refleksi ini, dinilai efektivitas model yang digunakan dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Tindak lanjut untuk siklus berikutnya ditentukan berdasar atas masalah atau kesulitan yang muncul pada pelaksanaan tindakan siklus sebelumnya. Kemudian berdasarkan hasil refleksi itu, direncanakan tindakan pada siklus berikutnya. Tetapi, jika aktivitas belajar telah mencapai indikator keberhasilan maka penelitian dihentikan.

Metode pengumpulan data aktivitas dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan pengumpulan data hasil belajar IPA pada ranah kognitif menggunakan metode tes. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar IPA adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes pilihan ganda. Selain menganalisis hasil belajar, pada penelitian ini juga dilaksanakan kegiatan observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Trianto (2011:61), Lembar observasi aktivitas guru dipergunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Lembar ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan guru. Dalam penelitian ini, lembar observasi aktivitas guru yang dimaksud adalah lembar yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media *audio visual*. Sedangkan Lembar observasi aktivitas siswa adalah lembar yang dipergunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses atau kegiatan pembelajaran.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu "suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan atau persentase, mengenai objek yang diteliti, sehingga diperoleh kesimpulan secara umum" (Agung, 2014:110). Selanjutnya metode analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu data yang menggambarkan suatu objek/variabel dalam bentuk sifat - sifat, kategori, kriteria, klasifikasi (Agung, 2014:110).

Teknik analisis hasil belajar siswa dengan cara mencari rata-rata (mean). Hasil perhitungan persentase yang diperoleh selanjutnya dikonversikan kedalam PAP skala lima sesuai Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Acuan Patokan.

| Persentase penguasaan | Kategori |
|-----------------------|---------------|
| 90 -100 | Sangat tinggi |
| 80 - 89 | Tinggi |
| 65 - 79 | Sedang |
| 55 - 64 | Rendah |
| 00 - 54 | Sangat rendah |

Sumber: (Agung, 2014: 118)

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase rata-rata penguasaan kompetensi pengetahuan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa minimal 85% berada pada predikat tinggi (80-89).

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran selama penelitian dengan menggunakan model *picture and picture* berbantuan *media audio visual* secara umum telah berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 2 April sampai dengan tanggal 18 April 2018 dalam 2 siklus yang melibatkan 36 orang siswa kelas IIB semester II SD Lab Undiksha tahun ajaran 2017/2018. Setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua merupakan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* berbantuan *media audio visual*. Sedangkan pertemuan ketiga merupakan tes akhir siklus berupa soal pilihan ganda.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan mulai tanggal 2-4 April 2018 dengan 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pertemuan I dan pertemuan II dengan pokok bahasan dongeng, serta pada pertemuan III dilakukan evaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan soal pilihan ganda.

Penelitian Tindakan Kelas ini dibantu oleh dua orang observer yaitu wali kelas IIB dan teman sejawat (mahasiswa) yang bertugas untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara umum pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam lima fase kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase yang ada pada model *picture and picture* berbantuan *media audio visual*. Kelima fase tersebut yaitu: fase ke-1: pengamatan video pembelajaran. Fase ke-2: mengamati beberapa gambar yang ditampilkan. Fase ke-3: mengurutkan gambar serta mengungkapkan dasar pemikiran urutan. Fase ke-4: menyajikan hasil. Fase ke-5: memberikan umpan balik dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui evaluasi hasil belajar siklus I jumlah nilai yang didapatkan 36 siswa yang mengikuti evaluasi berjumlah 2.976, maka rata-rata tingkat hasil belajar bahasa Indonesia adalah 82,67.

Dari hasil pengamatan dan temuan selama pemberian tindakan pada siklus I terdapat beberapa masalah yang menyebabkan hasil belajar Bahasa Indonesia belum mencapai target yang diharapkan. Masalah-masalah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut. 1) Masih ada beberapa siswa yang belum paham dalam menyampaikan dasar pemikiran mereka ketika mengurutkan gambar. 2) Saat menyampaikan hasil kerja dan menceritakan kembali dongeng, ada beberapa siswa yang belum berani maju ke depan kelas. 3) Ada beberapa siswa yang masih mengganggu teman ketika mengerjakan tugas sehingga proses pembelajaran masih terganggu.

Mengacu pada kekurangan yang dihadapi pada siklus I, dilakukan diskusi dengan guru untuk merancang perbaikan tindakan untuk selanjutnya diterapkan pada siklus II. Berdasarkan hasil diskusi bersama guru kelas, maka pada siklus II akan dilakukan langkah-langkah perbaikan. Adapun langkah-langkah rencana siklus II adalah sebagai berikut. 1) Saat proses pembelajaran, sebelum siswa diminta mengurutkan gambar terlebih dahulu siswa diberikan contoh cara mengurutkan gambar yang benar. Dan juga beberapa gambar yang diurutkan disesuaikan dengan video pembelajaran yang ditampilkan pada awal pembelajaran agar siswa lebih memahami arti dari gambar-gambar tersebut dan memudahkan mereka dalam mengurutkan. 2) Untuk meningkatkan sikap percaya diri dan keberanian siswa, guru akan memberikan *reward* kepada siswa yang berani maju. 3) Memberikan perhatian khusus kepada siswa, dan pembagian tugas dalam kelompok pada masing-masing siswa anggota kelompok. Sehingga siswa tersebut tidak memiliki kesempatan untuk mengganggu teman yang lain.

Setelah mengetahui hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti melanjutkan melaksanakan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan mulai tanggal 16 – 18 April 2018. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada pertemuan I dan pertemuan II dengan pokok bahasan kata sapaan, serta pada pertemuan III dilakukan evaluasi hasil belajar bahasa Indonesia

Berdasarkan data hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual*, yang didapatkan melalui evaluasi hasil belajar siklus II jumlah nilai yang didapatkan 35 siswa yang mengikuti evaluasi berjumlah 3.154, dengan rata-rata klasikal 90,11.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, hasil yang dicapai siswa mengalami peningkatan. Masalah dan kendala yang dihadapi pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Dari analisis data hasil belajar bahasa Indonesia secara klasikal sebesar 90,11 dengan persentase 90,11% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual* sudah berlangsung dengan baik.

Setelah dilaksanakan siklus II, kembali diadakan refleksi bersama guru kelas IIB. Pada refleksi siklus II ternyata kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Adapun yang dijadikan refleksi pada siklus II sebagai berikut. 1) Secara umum siswa sudah mampu menyampaikan dasar pemikiran mereka terhadap gambar yang mereka urutkan. 2) Beberapa siswa yang ada pada siklus I masih belum percaya diri dan tidak berani untuk menyampaikan pendapat atau menceritakan kembali dongeng di depan kelas pada siklus II sudah mulai berani dan percaya diri. 3) Beberapa siswa yang pada siklus I masih mengganggu temannya yang mengerjakan tugas, selama proses pembelajaran sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik

Pada refleksi siklus II juga dilakukan refleksi akhir dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum hasil belajar Bahasa Indonesia dalam penelitian ini.

Persentase rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari 82,67% menjadi 90,11% pada siklus II sebesar 7,44%. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu dari 73,50 pada siklus I menjadi 81 pada siklus II sebesar 7,50. Selain aktivitas guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 73,50 meningkat pada siklus II sebesar 81, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 7,5. Untuk lebih jelasnya ringkasan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dan aktivitas guru beserta aktivitas siswa pada penelitian ini dapat diamati pada table 2 berikut ini.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Guru serta Siswa

| Objek Penelitian | Siklus I | Siklus II |
|--------------------------------|------------------|-------------------------|
| Hasil Belajar bahasa Indonesia | 82,67% Tinggi | 90,11% Sangat Tinggi |
| Aktivitas Guru | 73,50 Baik | 81,00 Baik |
| Aktivitas Siswa | 73,50 Aktif | 81,00 Aktif |

Berdasarkan hasil tindakan siklus II yang sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar bahasa Indonesia yang diperoleh pada siklus II yakni secara individu semua sudah pada kategori tinggi dan sangat tinggi sehingga telah mencapai target yang diinginkan, serta secara klasikal diperoleh persentase sebesar 90,11% yang tergolong sangat tinggi. Serta aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada siklus II yakni sebesar 81 yang berkategori baik.

Dari hasil perbandingan antara hasil yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan, dapat dijadikan pedoman untuk mengambil suatu keputusan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dapat dihentikan pada siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Lab Undiksha pada siswa kelas IIB semester II tahun ajaran 2017/2018, banyak siswa kelas IIB adalah 36 orang yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Pada penelitian ini yang diukur adalah hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual*. Penelitian ini dirancang melalui beberapa siklus hingga menemukan tindakan yang terbaik. Pada siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi siklus I. Apabila belum berhasil akan dilanjutkan ke siklus II yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi siklus II. Apabila berhasil maka penelitian akan dihentikan karena telah mencapai target yang ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siklus I juga belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu masih ada beberapa siswa secara individu memiliki hasil belajar bahasa Indonesia pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami kegiatan selama pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan dalam penelitian ini. Maka dari itu segala upaya dirancang untuk menanggulangi kelemahan pada siklus I dan selanjutnya akan dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II, segala yang dirancang dan diupayakan berjalan dengan lancar sehingga pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis siklus I yaitu persentase hasil belajar bahasa Indonesia mencapai 82,67% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II mencapai 90,11% berada pada kategori hasil belajar bahasa Indonesia sangat tinggi, seluruh siswa sudah berada pada kategori hasil belajar bahasa Indonesia tinggi dan sangat tinggi. Selain hasil belajar bahasa Indonesia, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 73,50 berkategori baik meningkat pada siklus II menjadi 81,00 berkategori baik. Begitu juga untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan 73,50 berkategori aktif pada siklus I dan 81,00 berkategori aktif pada siklus II.

Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 7,44% dari siklus I ke siklus II dan terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia secara individu maupun secara rata-rata klasikal secara keseluruhan. Peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran sebesar 7,5 dari siklus I ke siklus II, begitu juga untuk aktivitas belajar siswa yang mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 7,5 dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar pada subtema indonesiaku bangsa yang berbudaya kelas V SD Negeri 30 Banda Aceh. Secara umum penelitian ini dapat dikatakan berhasil, karena semua kriteria yang ditetapkan telah terpenuhi. Jadi, dapat dinyatakan bahwa penerapan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IIB semester II tahun ajaran 2017/2018 di SD Lab Undiksha.

4. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IIB semester II tahun ajaran 2017/2018 di SD Lab Undiksha.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar bahasa Indonesia mencapai 82,67% berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada siklus II mencapai 90,11% berada pada kategori sangat tinggi, seluruh siswa sudah berada pada kategori hasil belajar bahasa Indonesia tinggi dan sangat tinggi, ini menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 7,44% dari siklus I ke siklus II dan terjadi peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia secara individu maupun secara rata-rata klasikal secara keseluruhan.

Saran yang dapat disampaikan adalah 1) Disarankan kepada seluruh siswa khususnya di SD Lab Undiksha untuk memanfaatkan pengalaman belajar yang didapat setelah diterapkan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual*, sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia dapat terus meningkat. 2) Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan kepada guru (pengajar) agar dapat mempertimbangkan penerapan model *picture and picture* berbantuan media *audio visual* ini sebagai

salah satu alternatif pilihan model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia yang dicapai siswa. 3) Disarankan kepada Kepala SD Lab Undiksha agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk membimbing dan mengarahkan staf pengajarnya dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. 4) Disarankan kepada peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut dan sejenis tentang penerapan model picture and picture berbantuan media audio visual, hendaknya lebih memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran serta mengupayakan solusi pemecahan yang tepat agar penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil belajar bahasa Indonesia yang lebih maksimal. Penelitian ini dapat dijadikan acuan ataupun referensi demi ketuntasan penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Agung, A.A.Gede. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Singaraja: Aditya Media Publishing.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2008. Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Arikunto Suharsimi, dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Cepy Riyana. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam
- Davi Ariansyah. 2015 "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam", Jurnal FKIP Universitas Pakuan.
- Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- . 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Eka Yusnaldi. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas IV MIN Glucur Darat II Medan Timur" Jurnal Tematik, Vol. 003, No.12 (hlm. 9).
- Fatimah, Soewarno, Suci. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Subtema Indonesiaku, Bangsa Yang Berbudaya Kelas V Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 2, hal. 19-25
- Gede Risa Pebriana, dkk. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Kelas V", Jurnal PGSD FIP Undiksha, Vol. 7, No. 1 (hlm. 2-9)
- Hamdani. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Jaya, I Kd. Putra, I Kt. Adnyana Putra, I Wyn. Darsana. 2014. Model Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Berbantuan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Gugus Budi Utomo. e-Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1
- Muhammad Ali. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern. Jakarta: Pustaka Amn
- Nani Suryani. 2013. "Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Melalui Penggunaan Strategi Picture And Picture Pada Siswa Kelas V SDN Kayen 02 Tahun 2013", Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), h. 6.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 1990. Evaluasi Hasil Belajar. Surabaya: Usaha Nasional
- Prastowo Andi. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik. Yogyakarta: Kencana Publishing

- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka belajar
- Rahmat Fauzi. 2011. "Penerapan Metode Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D Tahun Pelajaran 2011/2012", *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 3, No. 3 (hlm.72-78).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Santosa,dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subana. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wisesa, I.G.A Riani, Md. Putra,DB Kt. Ngr. Semara Putra. 2014. *Strategi Peer Lessons Berbantuan Picture And Picture Berpengaruh Terhadap hasil Belajar Ips Siswa Kelas V*. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No: 1*